

### III. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, karena dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang terjadi saat ini secara sistematis dan menuntut untuk dicarikan jalan keluarnya. Penelitian ini membahas masalah yang terjadi dalam kehidupan masyarakat khususnya siswa usia remaja pada tingkat satuan pendidikan, yaitu pengaruh pola kampanye terhadap sikap politik masyarakat desa Purworejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Berdasarkan penelitian pendahuluan di Desa Purworejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran, diketahui bahwa jumlah masyarakat tersebut adalah 513.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2. Data Jumlah Penduduk Desa Purworejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran Tahun 2012**

No	Nama Dusun	Jumlah Penduduk
1	Dusun I	135
2	Dusun II	203
3	Dusun III	175
Jumlah		513

Sumber: Data Administratif Kantor Kepala Desa Negeri Katon 2012

Berdasarkan data tabel 2 jumlah penduduk di desa Purworejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran dapat dilihat jumlah penduduk yang sudah terdaftar sebagai pemilih tetap adalah seperti pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. Data Jumlah Pemilih Tetap di desa Purworejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran Tahun 2012**

No	Nama Dusun	Jumlah Pemilih Tetap
1	Dusun I	103
2	Dusun II	157
3	Dusun III	122
Jumlah		382

Sumber : Data administratif Kantor Kepala Desa Purworejo Tahun 2012

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah pemilih tetap yang ada di desa Purworejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran dengan jumlah 382.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian ini. Menurut Sudarwan Danim (2000:89) “sampel/ccontoh adalah sub unit populasi survei/populasi survei itu sendiri, yang oleh peneliti dipandang mewakili populasi target”.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2002:62) mengemukakan bahwa:

Apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung setidaknya-tidaknya dari:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana
2. Sempitnya wilayah pengamatan dari setiap subjek karena menyangkut hal banyak sedikitnya data
3. Besarkecilnya resiko yang ditanggung peneliti

### 3. Teknik Sampling

Melihat keadaan populasi dalam penelitian ini adalah 382 maka sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan 10% dari jumlah Daftar Pemilih Tetap yang menjadi sampel.

$$R = \frac{10}{100} \times \text{Jumlah DPT}$$

$$R = \frac{10}{100} \times 382$$

$$R = \frac{382}{100}$$

$$R = 38 \text{ Orang}$$

### 3.3 Variabel Penelitian dan Pengukurannya

#### 1. Jenis Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok variabel, yaitu:

##### a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola kampanye.

##### b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap politik masyarakat desa Purworejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.

#### 2. Definisi Konseptual

Definisi konseptual variabel dalam penelitian ini adalah:

Pola Kampanye (X):

Pola Kampanye adalah kegiatan yang dilakukan oleh para kontestan pemilu untuk menarik perhatian masyarakat agar memberikan suaranya/hak pilihnya pada saat dilaksanakannya pemilihan umum melalui berbagai cara.

Sikap Politik Masyarakat (Y):

Sikap politik masyarakat adalah tindakan-tindakan atau aktivitas untuk merespon suatu objek dan dibentuk oleh komponen perilaku.

### **3. Definisi Operasional**

Pengaruh pola kampanye adalah efek yang terjadi setelah dilakukan kampanye politik dalam pemilu. Indikator-indikator yang dapat mengukur pengaruh pola kampanye yaitu:

1. Kampanye terbuka
2. Kampanye tertutup

Sementara itu, sikap politik masyarakat adalah aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat yang ditunjukkan melalui bentuk partisipasi politik seseorang. Sikap politik yang timbul antara lain pada aspek:

1. Partisipasi Politik Konvensional
2. Partisipasi Politik Non-Konvensional

### **4. Pengukuran Variabel**

Pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah dengan *scoring* pada alternatif jawaban dari angket yang disebarakan kepada responden.

- a. Pengaruh pola kampanye akan diukur dengan menggunakan angket tertutup. Indikator pengukuran pengaruh kampanye meliputi visi, misi dan program. Setiap angket mempunyai tiga kemungkinan jawaban a, b dan c.
  - 1) Memilih alternatif a diberi nilai 3 (tiga)
  - 2) Memilih alternatif b diberi nilai 2 (dua)
  - 3) Memilih alternatif c diberi nilai 1 (satu)
  
- b. Sikap politik masyarakat, indikator pengukuran sikap politik masyarakat meliputi partisipasi politik konvensional dan partisipasi politik non konvensional. Setiap angket mempunyai tiga kemungkinan jawaban a, b dan c.
  - 1) Memilih alternatif a diberi nilai 3 (tiga)
  - 2) Memilih alternatif b diberi nilai 2 (dua)
  - 3) Memilih alternatif c diberi nilai 1 (satu)

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Teknik Pokok**

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data pokok penulis menggunakan angket. Dalam penelitian ini angket disebar dimasyarakat desa Purworejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh kampanye terhadap sikap politik masyarakat.

Angket dalam penelitian ini dipakai karena data yang diperlukan adalah angka-angka yang berupa skor nilai, untuk memperoleh data utama dan dianalisis. Dalam setiap tes memiliki tiga alternatif jawaban dan masing-masing mempunyai bobot atau skor nilai yang berbeda. Menurut Mohammad Natsir (1999:404) “skor yang diberikan adalah:

- a. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan diberikan skor 3
- b. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan diberikan skor 2
- c. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan diberikan skor 1

## **2. Teknik Penunjang**

### **a. Teknik Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menyusun daftar pertanyaan terlebih dahulu kemudian baru dilakukan wawancara dengan responden mengenai masalah yang diteliti yaitu pengaruh kampanye terhadap sikap politik masyarakat.

### **b. Teknik Dokumentasi**

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang lengkap mengenai gambaran umum lokasi penelitian dan fakta-fakta yang terjadi pada objek penelitian yaitu di Desa Purworejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten pesawaran.

## **3.5 Uji Persyaratan Angket**

### **1. Validitas Angket**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau suatu instrumen. Jadi suatu angket dapat dikatakan valid apabila mempunyai tingkat validitas yang tinggi dan mampu mengukur apa yang hendak diukur. Validitas item soal dalam penelitian ini ditentukan melalui kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator yang dipakai.

### **2. Reliabilitas Angket**

Penelitian yang menggunakan uji coba angket, dalam pelaksanaannya memerlukan suatu alat pengumpulan data yaitu uji reliabilitas. Menurut Suharsimi Arikunto

(2002:154) reliabilitas menunjukkan bahwa “suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan uji coba angket kepada 10 orang di luar responden
- b. Hasil uji coba dikelompokkan menjadi item ganjil dan item genap

Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan rumus Product Moment (Sutrisno Hadi, 2005:318), yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara gejala x dan y

x = variabel bebas

y = variabel terikat

N = jumlah sampel yang diteliti

- c. Memberi reliabilitas dengan rumus Sperman Brown (Sutrisno Hadi, 2005:37)

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + (r_{gg})}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  = koefisien reliabilitas seluruh item

$R_{gg}$  = koefisien korelasi item ganjil dan item genap

- d. Kriteria besarnya koefisien korelasi menurut Manase Malo (1989:139)

0,90 – 1,00 = reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 = reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 = reliabilitas rendah

### 3.6 Teknik Analisis Data

Tindak lanjut dari pengumpulan data adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini menggunakan suatu analisis data deskriptif, yaitu menguraikan data-data menjadi kalimat secara sistematis. Analisa dalam suatu penelitian sangatlah penting. Analisa data yang dimaksudkan sebagai suatu cara untuk memperoleh data sebagai hasil penelitian ini dapat diketahui secara jelas. Dalam hal ini untuk mengetahui adakah pengaruh kampanye terhadap sikap politik masyarakat digunakan analisis deskriptif. Selanjutnya disimpulkan untuk mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (2005:39) yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

Kemudian untuk mengetahui tingkat presentase Muhamad Ali (2003:123) digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$



Keterangan:

P = besarnya persentasi

F = jumlah alternatif seluruh item

N = jumlah responden

Untuk menafsirkan banyaknya persentase menurut Suharsimi Arikunto (2009:196) yang diperoleh dengan kreteria sebagai berikut :

76% - 100% = baik

56% - 75% = sedang

40% - 55% = tidak baik

Penelitian ini menggunakan suatu analisis deskriptif dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat, yaitu: (Sudjana, 2002:280)

$$x^2 = \sum_{i=j}^B \sum_{J=L}^K \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan:

$x^2$  = Chi Kuadrat

$\sum_{i=j}^B$  = Jumlah baris

$\sum_{J=L}^K$  = Jumlah kolom

$O_{ij}$  = Banyak data yang diharapkan terjadi

$E_{ij}$  = Banyak data hasil pengamatan

Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika  $x^2$  hitung lebih besar atau  $x^2$  tabel dengan taraf signifikan 5% maka hipotesis diterima
- b. Jika  $x^2$  hitung lebih kecil atau  $x^2$  tabel dengan taraf signifikan 5% maka hipotesis ditolak

Selanjutnya data diuji dengan rumus koefisien kontingensi, hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pola kampanye terhadap sikap politik masyarakat.

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 - n}}$$

C = Koefisien kontingensi

$x^2$  = Chi kuadrat

N = Jumlah sampel

Agar harga C yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi faktor-faktor maka harga C dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum. Harga C maksimum dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut: (Sutrisno Hadi, 2005:317)

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan:

$C_{maks}$  = koefisien kontingensi maksimum

m = harga minimum antara banyak baris dan kolom dengan kriteria uji pengaruh  
 makin dekat harga C maksimum maka makin besar derajat asosiasi antar faktor.